

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penuaan atau *aging* merupakan proses dimana terjadinya penurunan progresif secara struktural maupun fungsional dan melibatkan semua organ dalam tubuh, termasuk kulit, dimana orang yang mengalami penuaan disebut geriatri atau individu yang berusia lebih dari enam puluh tahun.

Perubahan struktural pada kulit yang akan terjadi adalah kulit kering (*xerosis*), kerutan, *atrofi*, kulit menjadi tidak elastis, dan jika mengalami cedera maka pulihnya akan lebih lama. Selain terjadi perubahan secara struktural, perubahan secara fungsional pun terjadi dengan menurunnya fungsi sawar, perbaikan DNA, produksi keringat, hidrasi epidermis, produksi sebum, dan penyembuhan luka. Penuaan juga dapat terjadi secara intrinsik dan ekstrinsik, penuaan intrinsik merupakan penuaan yang terjadi secara alami, sedangkan penuaan ekstrinsik merupakan penuaan yang terjadi disebabkan faktor luar.<sup>1</sup>

Dengan adanya berbagai perubahan secara struktural dan fungsional pada kulit geriatri, perawatan kulit berperan penting dalam mempertahankan dan menjaga kondisi kulit agar tetap sehat. Salah satu produk perawatan kulit yang umum digunakan adalah pelembab. Pelembab merupakan rangkaian produk perawatan kulit berfungsi untuk menghidrasi kulit kering maupun kulit normal dengan menjaga fungsi *barrier* kulit, meningkatkan kadar air pada stratum korneum, meningkatkan oklusi untuk mengurangi *transepidermal water loss*, menghaluskan permukaan kulit, dan mengembalikan kemampuan lapisan lipid untuk menyerap, menahan, dan mendistribusikan kembali air. Selain itu pelembab berfungsi sebagai anti-inflamasi, antipruritik, antimitotik, dan mempercepat dalam penyembuhan luka.<sup>2</sup>

Terdapat berbagai macam masalah kulit pada lansia, salah satunya adalah *xerosis*. *Xerosis* merupakan salah satu masalah kulit yang paling sering

dijumpai pada geriatri, karena prevalensi xerosis di seluruh dunia diperkirakan 29% sampai 85% menurut Selma dkk<sup>3</sup> seiring bertambahnya usia, xerosis terjadi karena hidrasi pada stratum korneum berkurang yang disebabkan ketidakseimbangan produksi dari *ceramide*, filaggrin, asam lemak, kolesterol, dan komponen lainnya dan mengakibatkan kapasitas kulit untuk mempertahankan air dan kelembaban menurun dan lebih rentan terhadap faktor luar yang bisa merusak *barrier* kulit seperti paparan sinar UV, polusi, suhu panas, dan lain lain. Jika *barrier* kulit rusak, maka *transepidermal water loss* meningkat dan menyebabkan kulit menjadi kering.

Kulit kering sendiri merupakan jendela terjadinya penyakit-penyakit kulit lainnya, seperti pruritus, psoriasis, eksim, dan penyakit kulit lainnya.<sup>4</sup> Menurut Suvi-Päivikki dkk, berdasarkan dua penelitian besar tercatat pada 4000 rumah sakit di Turki dan 16.924 orang tua di Taiwan ditemukan bahwa penyakit kulit paling umum adalah eksim, infeksi kulit, dan pruritus.<sup>5</sup> Selain itu, menurut Yew dkk, ditemukan bahwa geriatri yang berlokasi di Singapura mengalami dermatitis 37,7%, penyakit kulit akibat virus 6,2%, penyakit kulit akibat jamur 4,3%, psoriasis 3%, dan karsinoma keratinosit 2,6%.<sup>6</sup> Penggunaan pelembab secara rutin dapat membantu mengobati xerosis.

Biasanya pelembab yang dipakai untuk mengobati xerosis merupakan krim pelembab berbahan dasar minyak, tetapi pada kasus yang parah steroid topikal dan antihistamin diperlukan selain penggunaan pelembab. Menurut WHO, populasi geriatri akan bertambah setiap tahunnya maka dari itu penting bagi kita semua untuk mengetahui perubahan struktur dan fungsi kulit yang terjadi serta bagaimana cara merawatnya karena geriatri lebih rentan terkena masalah kulit kronis yang lebih sulit disembukan, maka dari itu dengan mengetahui cara merawatnya kita bisa mencegah masalah-masalah kulit itu terjadi. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengetahuan dan frekuensi pemakaian pelembab pada geriatri untuk mencegah kekeringan kulit dan masalah dermatologis lainnya.<sup>7</sup>

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan pemakaian pelembab pada geriatri di Indonesia tidak pernah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan *Gokmir et al.*, dengan total 870 responden ditemukan bahwa 18% responden tidak memiliki informasi tentang perawatan kulit dan hanya 51% respon yang menggunakan produk perawatan kulit. Selain itu, pada penelitian *Altunisik et al.*, bahwa hanya 39% responden yang menggunakan pelembab. Dengan bertambahnya umur, semakin banyak permasalahan kulit yang dialami pada geriatri salah satunya kulit kering atau xerosis yang merupakan masalah kulit yang sering ditemui di geriatri, sedangkan pengetahuan serta pemakaian pelembab masih belum banyak diketahui dan belum banyak dilakukan secara rutin. Dengan demikian, melalui penelitian ini, peneliti berharap mendapatkan data mengenai hubungan pengetahuan dengan perilaku pemakaian pelembab pada geriatri dalam halnya untuk membantu mengatasi masalah-masalah kulit.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pemakaian pelembab pada geriatri?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan perilaku pemakaian pelembab pada geriatri.

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui tingkat pengetahuan pelembab pada geriatri
2. Mengetahui persentase perilaku pemakaian pelembab pada geriatri
3. Mengetahui faktor-faktor lain yang meningkatkan ataupun mengurangi penggunaan pelembab pada geriatri
4. Mengetahui masalah-masalah kulit yang dialami geriatri

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Akademik**

Menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi serupa.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Menunjukkan hubungan pengetahuan mengenai pelembab pada geriatri
2. Menunjukkan gambaran perilaku pemakaian pelembab pada geriatri
3. Menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemakaian pelembab *untuk* kesehatan kulit

